

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POIN PELANGGARAN SISWA SMP WACHID HASYIM 7 SURABAYA MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER

Anjung Adi Kiswara¹, Shofiya Syidada²

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,
anjungadikiswara@gmail.com, Shofiya@uwks.ac.id

Abstrak

SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Swasta di Surabaya, Dalam melakukan tindakan pelanggaran siswa sudah menerapkan sistem poin. Poin pelanggaran ini digunakan sebagai acuan atau dasar dalam memberikan sanksi berupa poin. Terdapat perkara yang terjadi di sekolah tentang poin pelanggaran siswa yaitu sejumlah wali murid yang tidak mengetahui bahwa anaknya sering melakukan pelanggaran. Supaya penyampaian poin pelanggaran yang di dapatkan siswa bisa diproses secara optimal maka membutuhkan sistem yang dapat menjadi media informasi berbasis *website*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *waterfall*. Pengembangan rancang bangun sistem informasi dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySQL* sebagai *datasenya*. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi untuk memudahkan pihak sekolah dalam melakukan pengolahan data pelanggaran siswa dan penyampaian informasi pelanggaran siswa ke wali murid. Hasil penelitian ini menampilkan bahwa Sistem dapat mengolah data pelanggaran siswa dan dapat memberikan informasi secara detail pelanggaran siswa dengan menambahkan bukti foto pelanggaran di dalam sistem dan juga dapat memberikan hak akses wali murid supaya dapat melihat tingkah laku siswa di sekolah dan membantu dalam hal pengolahan data pelanggaran siswa di sekolah.

Kata kunci : *Framework Codeigniter, Metode Waterfall, Pelanggaran Siswa, Sistem Informasi, Website.*

Abstract

Wachid Hasyim 7 Middle School Surabaya is one of the private junior high schools in Surabaya. When committing violations, students have implemented a points system. These violation points are used as a reference or basis for giving sanctions in the form of points. There are cases that occur in schools regarding student violations, namely that a number of parents do not know that their children often commit violations. So that the submission of violation points received by students can be processed optimally, a system is needed that can become a website-based information medium. In this research the author used the waterfall method. Information system design development was built using the PHP programming language and MySQL as the database. This research produces an information system to make it easier for schools to process data on student violations and convey information on student violations to parents. The results of this research show that the system can process student violation data and can provide detailed information on student violations by adding photo evidence of violations in the system and can also provide access rights for student guardians so they can see student behavior at school and assist in processing violation data. students at school.

Keywords: *CodeIgniter Framework, Waterfall Method, Student Violations, Information System, Website.*

I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat untuk menuntut ilmu dan di dalamnya terdapat aturan tata tertib sekolah yang harus di patuhi oleh semua siswa yang melakukan pendidikan. SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya merupakan Sekolah Menengah Pertama yang bertempat di jalan Benowo No.47, Benowo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Sekolah ini juga termasuk ke dalam sekolah yang mengutamakan kedisiplinan dan ketertiban. Sekolah menerapkan sistem poin dalam hal pengendalian dan pelaksanaan untuk mengurangi pelanggaran yang dilakukan oleh

siswa dilingkungan sekolah (Ayu Diyah Marlina, 2013). Sistem poin adalah pilihan yang diterapkan di sekolah untuk pengendalian ketaatan siswa, sistem poin mewajibkan bahwa setiap yang melanggar peraturan sekolah yang dilakukan oleh siswa-siswi akan dikenakan sanksi berdasarkan tingkat dan poin pelanggaran yang dilakukan siswa. Tanpa adanya sistem poin pelanggaran penindakan pelanggaran siswa tidak akan konsisten dan akan memicu perbedaan pada saat pemberian sanksi. Permasalahan yang terjadi adalah terbatasnya orang tua atau wali murid dalam mengawasi siswa-siswi atau putra-putrinya pada saat di sekolah. Karena kurangnya



dalam hal komunikasi dan penyampaian informasi yang kurang optimal. Oleh karena itu akan menjadi sulit mendapatkan informasi dan juga tidak ada media informasi yang memfasilitasi untuk memperoleh informasi bagi sekolah dan wali murid atau orang tua siswa secara detail mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

Tabel 1. Bentuk Pelanggaran

Bentuk Pelanggaran	Poin	Sanksi
Membuat keributan di kelas pada saat jam pelajaran	5	Peringatan dan Tugas
Masuk sekolah menerobos pagar	10	Peringatan dan Tugas
Makan dan minum saat jam pelajaran tanpa izin	3	Peringatan dan Tugas
Membuang sampah sembarangan	3	Peringatan dan Tugas
Berkelahi dengan teman di lingkungan sekolah	5	Peringatan dan Tugas
Membawa hp ke sekolah	5	Peringatan dan Tugas
Membawa sepeda motor	50	Peringatan dan Panggilan Orang Tua
Tidak berperilaku islami (berkata kotor dan tidak sopan)	15	Peringatan dan Tugas
Merusak properti sekolah dengan sengaja	25	Peringatan dan Tugas
Tidak mengikuti sholat berjamaah	15	Peringatan dan Tugas
Tidak mengikuti upacara yang dilaksanakan oleh sekolah	25	Peringatan dan Tugas
Tidak melaksanakan piket harian	5	Peringatan dan Tugas
Tidak mengerjakan tugas rumah (PR)	15	Peringatan dan Tugas
Memperlakukan siswa putri dengan tidak sopan	50	Panggilan Orang tua
Tidak memakai seragam sekolah yang sesuai dengan jadwal	5	Peringatan dan Tugas
Mencuri barang milik sekolah	50	Panggilan Orang Tua
Pemalakan (merampas) barang orang lain	50	Panggilan Orang Tua
Melakukan Zina	100	Dikeluarkan dan Panggilan Orang

		Tua
Merokok di lingkungan sekolah	50	Panggilan Orang Tua
Membawa senjata tajam untuk melukai	50	Panggilan Orang Tua
Membawa narkoba dan minuman keras	100	Dikeluarkan Dari Sekolah

Tabel 2. Tingkat Pelanggaran

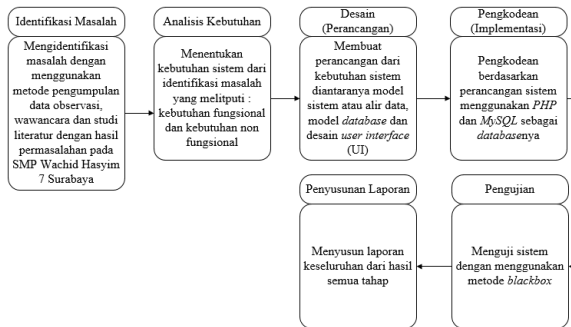
Keterangan	Sanksi
Poin 1 - 25	Peringatan secara lisan dan pemberian tugas.
Poin 26 - 50	Peringatan secara lisan, pemberian tugas, dan panggilan kepada orang tua.
Poin 51 - 75	Peringatan secara lisan, pemberian tugas, panggilan kepada orang tua.
Poin 76 - 99	Peringatan keras, panggilan kepada orang tua, pemberian tugas.
Poin 100	Dikeluarkan dari sekolah dan panggilan orang tua.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya bagaimana merancang dan membuat sistem informasi poin pelanggaran siswa yang dapat melaporkan pelanggaran siswa ke wali murid dengan mencatat pelanggaran, poin dan sanksi yang diberikan kepada siswa-siswi di sekolah SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya dan dapat menginformasikan pelanggaran tersebut kepada wali murid berbasis *website*. Supaya batasan masalah tidak meluas dari rumusan masalah, maka penulis membatasi agar tidak menyimpang dari penelitian ini sistem informasi poin pelanggaran akan dipusatkan terhadap pengelolaan dan penyampaian informasi poin pelanggaran di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya. Sistem ini hanya melakukan pendataan pelanggaran yang didapatkan siswa dan memberi informasi secara detail kepada wali murid atau orang tua siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat rancang bangun sistem informasi poin pelanggaran siswa yang dapat digunakan untuk mengolah data poin pelanggaran, bentuk pelanggaran dan sanksi pelanggaran untuk memberi informasi secara detail pelanggaran siswa beserta bukti pelanggaran ke wali murid.

II. METODE

Berikut merupakan alur dari metode penelitian sistem informasi poin pelanggaran siswa menggunakan *Framework Codeigniter* yang terdiri dari beberapa langkah yang dijabarkan dalam bentuk alur sebuah penelitian, Alur penelitian ini digunakan sebagai pandangan dalam agenda penelitian yang akan dilakukan agar penelitian bisa berjalan dengan terstruktur. Metode yang digunakan adalah metode *waterfall* dengan langkah-langkah yang ditunjukkan

pada Gambar 1. Diagram Alur Penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah Tahapan alur diagram diatas juga memiliki penjelasan yang mencakup hal tentang penelitian sistem informasi poin pelanggaran siswa penjelasan dari tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada gambar 3.1 alur penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah, identifikasi masalah juga merupakan tahapan permulaan dari penguasaan masalah dimana objek dalam suatu hubungan tertentu bisa dikenali dengan suatu masalah. Pada tahap identifikasi masalah ini penulis melakukan pengamatan di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya. Hasil yang diperoleh dari identifikasi masalah seagait berikut :

1. Kurang optimalnya dalam menyampaikan informasi pelanggaran siswa kepada wali murid untuk mendapatkan informasi pelanggaran yang jelas.
2. Tidak adanya sistem informasi yang membantu guru bimbingan konseling dalam pengolahan data poin pelanggaran siswa di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya.

2.2 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, kemudian penulis menganalisa dari beberapa kebutuhan untuk membuat suatu sistem poin pelanggaran siswa dibutuhkan suatu proses poin pelanggaran siswa untuk membantu sekolah dalam mengolah data poin pelanggaran siswa. Analisis kebutuhan sistem dibagi menjadi pengguna sistem, kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Proses yang dilakukan di sistem informasi poin pelanggaran siswa ini dijalankan oleh beberapa user yaitu Guru Bimbingan Konseling (BK), Guru, Wali kelas dan Wali murid

2.3 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan sistem untuk melakukan operasi, kebutuhan fungsional diartikan sebagai syarat yang mencakup karakteristik atau fitur yang dimiliki sistem.

Proses yang ada pada sistem ini, pengguna sistem ini dibagi menjadi Guru Bimbingan Konseling (Admin), Wali Murid, Wali Kelas, dan Guru. Fitur-fitur yang bisa dilakukan oleh masing pengguna yaitu :

Kebutuhan Guru Bimbingan Konseling (Admin)

Guru Bimbingan Konseling berlaku sebagai admin dan memiliki fitur untuk melakukan kegiatan pengolahan poin pelanggaran siswa secara keseluruhan contohnya sebagai berikut :

1. Guru BK dapat melakukan *log in* dan *log out*.
2. Guru BK dapat mengolah keseluruhan data seperti bentuk pelanggaran, kategori pelanggaran, sanksi pelanggaran, bidang ajar, daftar kelas, daftar guru, daftar siswa, daftar wali murid, *input* daftar pelanggaran, melihat grafik pelanggaran keseluruhan siswa, memvalidasi pelanggaran siswa dan mengolah surat panggilan orang tua.
3. Guru BK dapat melakukan validasi pelanggaran.
4. Guru BK dapat mengelola akun pengguna dalam sistem termasuk dalam mengolah hak akses pengguna sistem.

Kebutuhan Wali Kelas

Guru wali kelas berlaku sebagai *user* yang dapat melakukan hak akses *login* dan *log out* ke sistem kemudian dapat melakukan *input* data pelanggaran siswa, melihat daftar siswa yang melanggar sesuai dengan kelas tertentu.

3. Wali kelas dapat melakukan *log in* dan *logout*.
4. Wali kelas dapat *input* pelanggaran siswa, dapat melihat daftar siswa, daftar wali murid, daftar bentuk pelanggaran, sanksi pelanggaran, melihat daftar pelanggaran siswa dan surat pelanggaran siswa.

Kebutuhan Guru

Guru berlaku sebagai *user* yang dapat melakukan hak akses *login* dan *log out* sistem kemudian dapat melakukan *input* pelanggaran siswa yang melanggar pada saat jam pelajaran berlangsung.

1. Guru dapat melakukan *log in* dan *logout*.
2. Guru dapat *input* pelanggaran siswa, melihat bentuk pelanggaran, melihat sanksi pelanggaran dan melihat daftar pelanggaran siswa.

Kebutuhan Wali Murid

Wali murid berlaku sebagai *user* yang dapat melakukan hak akses *login* dan *log out* sistem kemudian dapat melihat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa atau anaknya dan dapat melihat laporan panggilan orang tua jika pelanggaran sudah mencapai poin tertentu.

1. Wali murid dapat melakukan *log in* dan *log out*.

Wali murid dapat melihat laporan daftar pelanggaran siswa, dapat melihat daftar surat panggilan siswa.

2.4 Kebutuhan Non Fungsional

Wali murid dapat melihat laporan daftar pelanggaran siswa, dapat melihat daftar surat panggilan siswa. Pengertian dari kebutuhan non-fungsional yaitu suatu analisa untuk menentukan berbagai spesifikasi kebutuhan sistem. Kebutuhan non-fungsional berisi berbagai macam apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna. Berikut adalah kebutuhan non-fungsional yaitu :

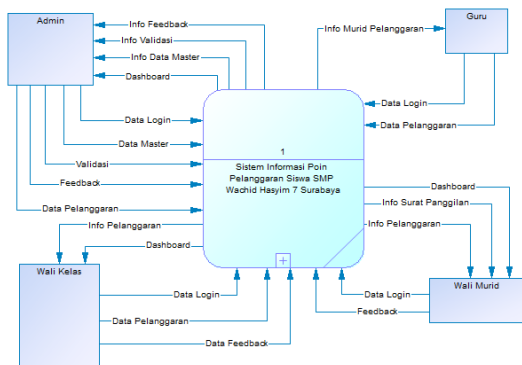
1. Komputer atau laptop dengan spesifikasi minimal RAM 4GB dan ROM 256GB.
2. Smartphone dengan spesifikasi minimal RAM 3GB dan ROM 64GB
3. Software untuk mengakses sistem meliputi Browser yang sudah tersedia Google Chrome, Mozilla Firefox dan lain-lain.
4. XAMPP sebagai localhost.
5. Phpmysql untuk penyimpanan database.

2.5 Desain (Perancangan)

Desain merupakan tahapan yang menerjemahkan syarat atau kebutuhan perancangan dari perangkat lunak. Tahapan desain dilakukan dengan tujuan menghubungkan user atau pengguna dengan implementasi pengembangan yang dibutuhkan. Desain yang akan dibuat pada sistem informasi poin pelanggaran yaitu dengan Data Flow Diagram (DFD), model basis data yaitu Entity Relationship Diagram (ERD) berupa Conceptual Data Model (CDM) dan Physical Data Model (PDM) menggunakan Power Designer 16.5 dan desain tampilan User Interface (UI) sistem yang akan penulis buat menggunakan software balsamiq wireframes.

2.6 DFD Level Context

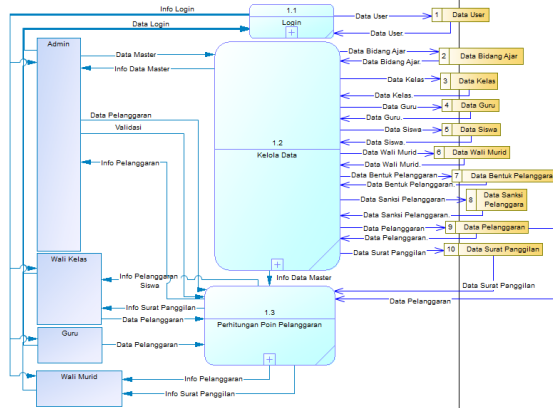
Diagram Konteks ini menggambarkan secara global mengenai rancangan sistem dan penjelasan diantara memiliki banyak relasi yang salah satunya yaitu penjelasan untuk data master yaitu kumpulan data yang terdiri dari data bidang ajar, data kelas, data guru, data siswa, data wali murid, data bentuk pelanggaran, data sanksi pelanggaran, data pelanggaran(input pelanggaran) dan data surat panggilan data master adalah kumpulan data utama yang digunakan dalam sistem yang dijelaskan pada.



Gambar 2. DFD Level Context

2.6 DFD Level 0

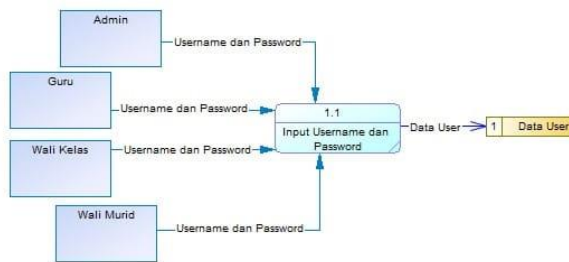
DFD Level 0 menunjukkan uraian dari DFD level konteks. Diagram ini membuat proses lebih rinci dan lengkap karena proses utama dibagi menjadi banyak subproses yang melakukan fungsinya masing-masing dengan melalui 3 proses yaitu login, kelola data dan perhitungan poin pelanggaran kemudian penjelasan untuk data master yaitu kumpulan data yang terdiri dari data bidang ajar, data kelas, data guru, data siswa, data wali murid, data bentuk pelanggaran, data sanksi pelanggaran, data pelanggaran(input pelanggaran) dan data surat panggilan dan dijelaskan pada Gambar 3 DFD Level 0.



Gambar 3. DFD Level 0

2.7 DFD Level 1 Proses Login

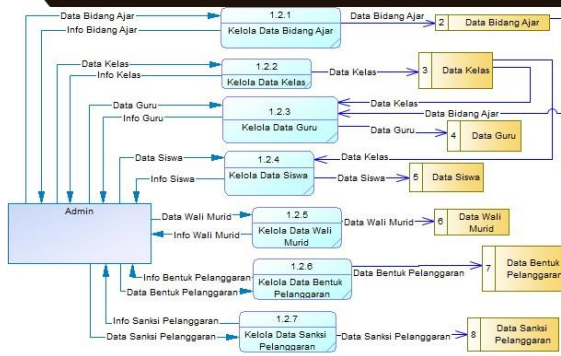
DFD Level 1 proses login menjelaskan alur data yang dilakukan oleh user ke dalam sistem untuk melakukan proses login kedalam sistem dengan menggunakan username dan password.



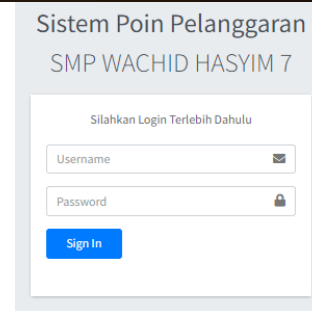
Gambar 2. DFD Level 1 Proses Login

2.8 DFD Proses Kelola Data

DFD Level 1 proses kelola data yang menjelaskan alur data yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling ke dalam sistem terutama kepada kelola data, yang meliputi kelola bidang ajar, kelola kelas, kelola guru, kelola siswa, kelola wali murid, kelola pelanggaran.



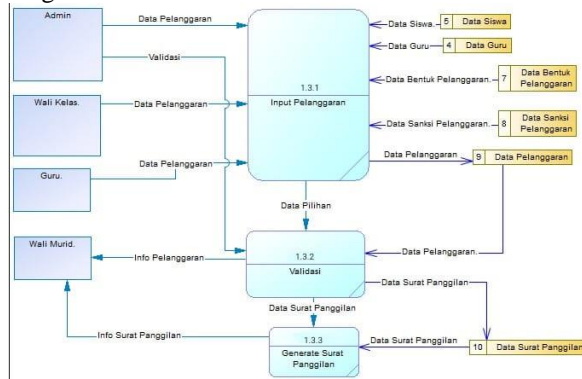
Gambar 3. DFD Level 1 Proses Kelola Data



Gambar 7. Halaman Login

2.9 DFD Level 1 Proses Perhitungan Poin Pelanggaran

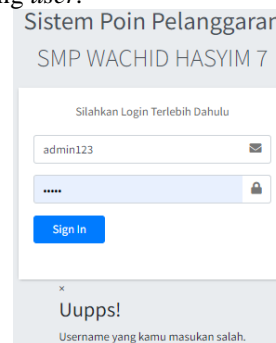
DFD Level 1 proses perhitungan poin pelanggaran dijelaskan secara detail dan digambarkan dalam diagram ini.



Gambar 4. DFD Level 1 Proses Perhitungan Poin Pelanggaran

3.1. Hasil Uji Coba Halaman Login

Pada halaman *login* jika menekan tombol *Sign in* dengan *username* ataupun *password* salah satunya kosong maka akan muncul pemberitahuan “*username* yang kamu masukkan salah” dan jika benar maka akan masuk kedalam *dashboard* sesuai hak akses masing-masing *user*.



Gambar 8. Hasil Pengujian Halaman Login

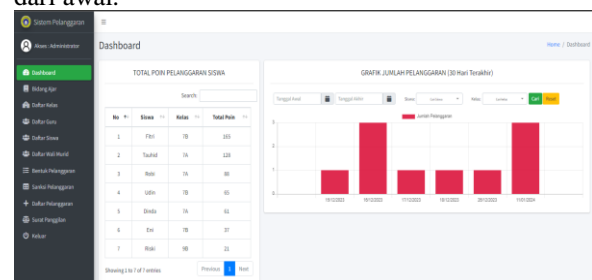
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian sistem untuk menentukan apakah sistem berjalan seperti yang diharapkan. Pada tahap ini dilakukan pengujian dengan menggunakan metode *blackbox*. Suatu perangkat lunak yang diuji dengan metode *blackbox* dikatakan berhasil jika memenuhi kebutuhan fungsional. Hasil yang diharapkan adalah sebuah sistem informasi poin pelanggaran siswa dengan beberapa menu untuk guru bimbingan konseling (admin), wali kelas, guru dan wali murid. Dan sistem ini berfungsi bagi guru bimbingan konseling berfungsi, wali kelas, dan guru untuk melakukan pengolahan data pelanggaran siswa begitu juga dengan wali murid dapat melihat pelanggaran siswa atau anaknya secara detail beserta bukti pelanggaran berupa foto.

Halaman *login* digunakan oleh beberapa pengguna sistem diantaranya admin, wali kelas, wali murid dan guru.

3.2. Hasil Uji Coba Halaman Dashboard

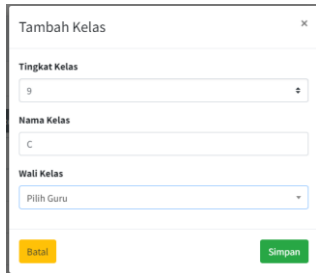
Pada halaman *dashboard*, terdapat beberapa fitur yang berisikan informasi total poin pelanggaran siswa dan grafik jumlah pelanggaran selama 30 hari yang terdiri dari *search box* untuk mencari data siswa dan data kelas, *date* untuk mencari tanggal awal dan akhir kemudian tombol reset untuk mengatur ulang data dari awal.



Gambar 9. Halaman Dashboard Admin.

3.3. Hasil Uji Coba Halaman Tambah Kelas

Pada halaman daftar kelas, admin dapat mengolah data daftar kelas dan wali kelas seperti tingkat kelas, nama kelas dan wali kelas.



Gambar 10. Pengujian Tambah Data Kelas

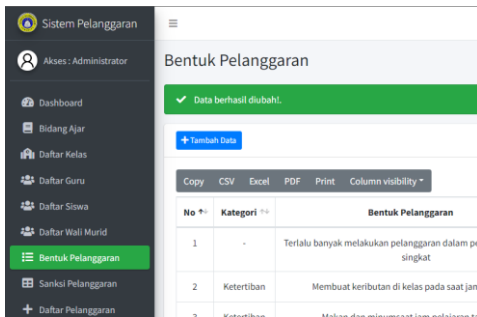
Pada halaman admin menambah data kelas kemudian tekan tombol simpan maka akan muncul pemberitahuan “data berhasil ditambahkan”.



Gambar 11. Hasil Pengujian Tambah Data Kelas.

3.4. Hasil Uji Coba Halaman Edit Pelanggaran

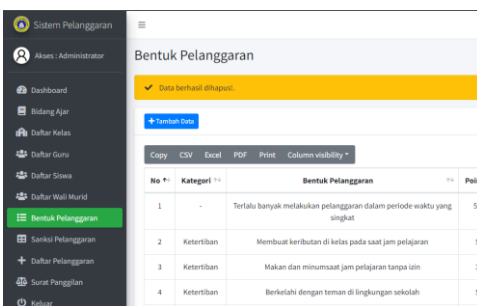
Pada halaman bentuk pelanggaran juga dapat melakukan edit data bentuk pelanggaran setelah edit bentuk pelanggaran kemudian tekan simpan maka akan muncul pemberitahuan “data berhasil dirubah”.



Gambar 12. Pengujian Edit Pelanggaran

3.5. Hasil Uji Coba Halaman Hapus Pelanggaran

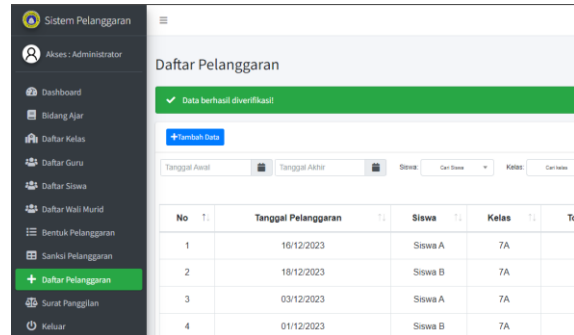
Pada halaman bentuk pelanggaran dapat menghapus data dari bentuk pelanggaran dan akan mendapatkan pemberitahuan “data berhasil dihapus”.



Gambar 13. Pengujian Hapus Data Bentuk Pelanggaran

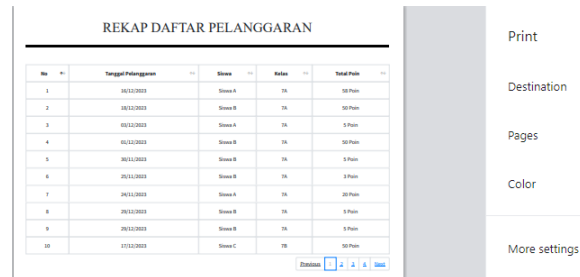
3.6. Uji Coba Halaman Verifikasi Pelanggaran

Pada halaman verifikasi pelanggaran, admin juga dapat melakukan verifikasi pelanggaran jika pelanggaran siswa sesuai dengan pelanggaran yang telah ditentukan maka admin bisa melakukan verifikasi pelanggaran kemudian data yang belum di verifikasi admin, wali murid tidak bisa melihat data pelanggaran yang dilakukan oleh anaknya.

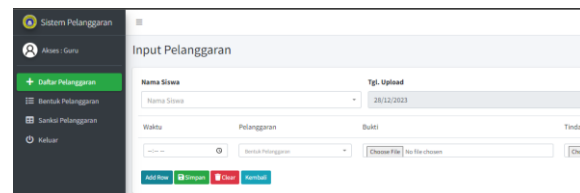


Gambar 14. Pengujian Halaman Verifikasi Pelanggaran

Pada laporan data daftar pelanggaran terdapat daftar tabel yang berisi tanggal pelanggaran, siswa, kelas dan total poin.



Gambar 15. Pengujian Laporan Daftar Pelanggaran Pada halaman daftar pelanggaran guru dapat inputkan pelanggaran jika ada siswa yang melakukan pelanggaran.

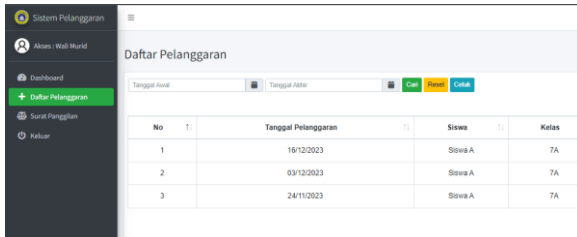


Gambar 16. Pengujian Daftar Pelanggaran Guru Pada laporan data daftar pelanggaran terdapat daftar tabel yang berisi tanggal pelanggaran, siswa, kelas dan total poin.



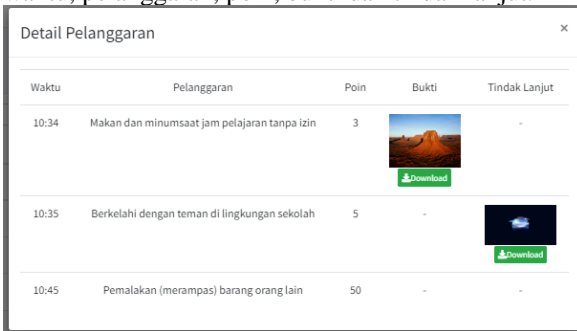
Gambar 17. Pengujian Laporan Rekap Daftar Pelanggaran

Pada halaman daftar pelanggaran wali murid hanya bisa melihat pelanggaran siswa jika sudah dilakukan validasi atau ferivikasi oleh admin kalau belum divalidasi oleh admin maka wali murid tidak bisa melihat pelanggaran siswa atau anaknya dan jika sudah di lakukan validasi maka wali murid dapat melihat detail pelanggaran siswa.



Gambar 18. Pengujian Halaman Daftar Pelanggaran Pada Wali Murid

Pada tombol *view* akan menampilkan halaman detail pelanggaran terdapat beberapa tabel yang berisi waktu, pelanggaran, poin, bukti dan tindak lanjut.



Gambar 19. Pengujian Halaman Detail Pelanggaran

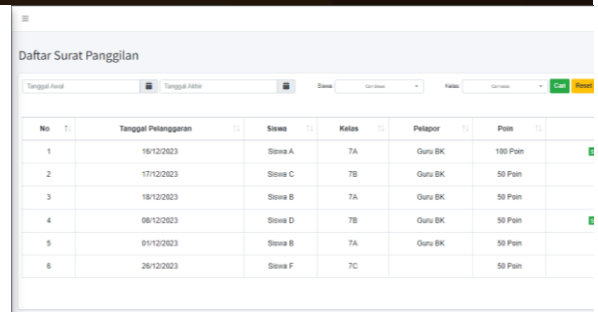
Pada halaman cetak laporan daftar pelanggaran siswa terdapat daftar tabel yang berisi tanggal pelanggaran, siswa, kelas dan total poin.



Gambar 20. Pengujian Cetak Laporan Rekap Daftar Pelanggaran

3.7. Uji Coba Halaman Surat Panggilan

Pada halaman surat panggilan terdapat admin yang dapat melakukan lihat data pelanggaran yang poinnya mencapai 50 ke atas kemudian admin bisa melakukan lihat data detail pelanggaran siswa, memberikan feedback atau komentar ke wali murid dan wali kelas dan dapat membuat laporan surat pelanggaran siswa.



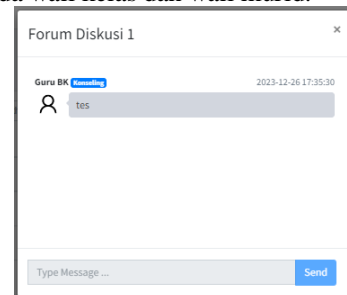
Gambar 21. Pengujian Halaman Daftar Surat Pelanggaran

Pada tombol *view* ketika di tekan maka akan lanjut ke halaman status surat yang terdapat nama siswa, pelapor, waktu surat panggilan dan detail pelanggaran.



Gambar 22. Pengujian Halaman Status Surat

Pada menu chat ketika di tekan maka akan lanjut ke halaman forum diskusi dan admin bisa melakukan chat kepada wali kelas dan wali murid.



Gambar 23. Pengujian Halaman Form Diskusi

Pada menu surat panggilan ketika di tekan maka akan lanjut ke halaman laporan surat panggilan.



Gambar 24. Pengujian Halaman Laporan Surat Pelanggaran

Pada laporan data daftar surat pelanggaran terdapat daftar tabel yang berisi tanggal pelanggaran, siswa, kelas, pelapor dan poin.

No	Tanggal Pelanggaran	Siswa	Kelas	Pelapor	Poin
1	16/12/2023	Siswa A	7A	Guru BK	50 Poin
2	17/12/2023	Siswa C	7B	Guru BK	50 Poin
3	18/12/2023	Siswa B	7A	Guru BK	50 Poin
4	06/12/2023	Siswa D	7B	Guru BK	50 Poin
5	01/12/2023	Siswa B	7A	Guru BK	50 Poin
6	20/12/2023	Siswa E	8A	Guru MTk	50 Poin

Gambar 25. Pengujian Laporan Daftar Surat Pelanggaran

Pada laporan data surat panggilan terdapat daftar tabel yang berisi tanggal pelanggaran, siswa, kelas, pelapor dan poin.

No	Tanggal Pelanggaran	Siswa	Kelas	Pelapor	Poin
1	17/12/2023	Siswa C	7B	Guru BK	50 Poin
2	08/12/2023	Siswa D	7B	Guru BK	50 Poin

Gambar 29. Pengujian Laporan Rekap Daftar Panggilan

Pada halaman surat panggilan wali kelas dapat melihat surat panggilan dan dapat melakukan cetak data surat panggilan.

No	Tanggal Pelanggaran	Siswa	Kelas	Pelapor	Poin
1	17/12/2023	Siswa C	7B	Guru BK	50 Poin
2	08/12/2023	Siswa D	7B	Guru BK	50 Poin

Gambar 26. Pengujian Halaman Daftar Surat Pelanggaran

Pada halaman surat panggilan, wali murid dapat melihat surat panggilan jika siswa atau anaknya mendapatkan pelanggaran yang memiliki bobot poin 50 atau lebih dan wali murid dapat melakukan komentar atau memberikan *feedback* jika laporan sudah ada dengan tujuan menyelesaikan panggilan yang telah dikirim tersebut.

No	Tanggal Pelanggaran	Siswa	Kelas	Pelapor
1	16/12/2023	Siswa A	7A	Guru BK

Gambar 30. Pengujian Halaman Surat Panggilan Pada Wali Murid

Pada menu *view* ketika di tekan maka akan lanjut ke halaman status surat yang menampilkan informasi status surat.

Waktu	Pelanggaran	Poin	Bukti	Tindak Lanjut	Sanksi
10:44	Pemalakan (merampas) barang orang lain	50		-	Mengganti dan Panggilan orang tua

Gambar 27. Pengujian Halaman Status Surat

Pada menu cetak ketika di tekan maka akan lanjut ke halaman cetak laporan yang terdiri dari beberapa kolom yaitu tanggal pelanggaran, siswa, kelas, pelapor dan poin.

No	Tanggal Pelanggaran	Siswa	Kelas	Pelapor	Poin
1	08/12/2023	Siswa B	7A	Guru BK	50 Poin
2	01/12/2023	Siswa B	7A	Guru BK	50 Poin

Gambar 31. Pengujian Halaman Cetak Surat Panggilan

Pada menu chat ketika di tekan maka akan lanjut ke halaman forum diskusi.

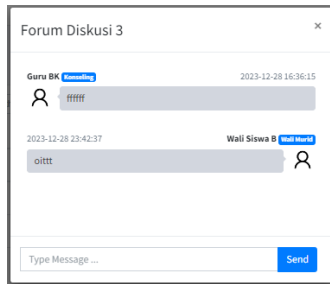
Gambar 28. Pengujian Halaman Form Diskusi

Pada menu *view* ketika di tekan maka akan lanjut ke halaman status surat yang memperlihatkan status surat.

Waktu	Pelanggaran	Poin	Bukti	Tindak Lanjut	Sanksi
12:39	Pemalakan (merampas) barang orang lain	50	-	-	Mengganti dan Panggilan orang tua

Gambar 32. Pengujian Halaman Status Surat

Pada menu chat ketika di tekan akan lanjut ke halaman forum diskusi.



Gambar 33. Pengujian Halaman Forum Diskusi
 Pada menu surat ketika di tekan maka akan lanjut ke halaman surat panggilan siswa yang memiliki poin pelanggaran dengan bobot 50 maka wali murid dapat melihatnya pada menu surat panggilan dan dapat memproses panggilan tersebut ke sekolah.



Gambar 34. Pengujian Halaman Surat Panggilan.

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penelitian dari rancang bangun sistem informasi poin pelanggaran siswa SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya, dapat disimpulkan dari hasil uji coba dan tujuan bahwa :

1. Sistem dapat mengolah data pelanggaran siswa dan dapat memberikan informasi secara detail pelanggaran siswa dengan menambahkan bukti foto pelanggaran di dalam sistem.
2. Sistem ini juga dapat memberi hak akses dalam melakukan *input* pelanggaran diantaranya guru bimbingan konseling (admin), wali kelas dan guru.
3. Sistem juga dapat memberikan informasi kepada wali murid mengenai laporan surat panggilan siswa yang telah melakukan pelanggaran.

4.2. Saran

Pada sistem informasi poin pelanggaran siswa di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya, dilihat dari kesimpulan yang ada maka penulis memberikan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.

1. Pada sistem poin pelanggaran ini tidak ada fitur yang dapat melakukan reset poin pelanggaran secara otomatis jika pelanggaran sudah dilakukan tindak lanjut.
2. Ditambahkan fasilitas atau fitur seperti WhatsApp API dengan tujuan dapat memberikan informasi secara

update dan *realtime* mengenai detail pelanggaran yang dilakukan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdur Rauf JH, A. T. (2021). RANCANG BANGUN APLIKASI BERBASIS WEB SISTEM INFORMASI REPOSITORY LAPORAN PKL SISWA (STUDI KASUS SMK N 1 TERBANGGI BESAR). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 26-31.
2. Abdurahman Hidayat, A. Y. (2019). MEMBANGUN WEBSITE SMA PGRI GUNUNG RAYA RANAU MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL. *JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 41-52.
3. Agus Irawan, A. H. (2016). SISTEM INFORMASI PERDAGANGAN PADA PT YOLTAN SARI. *Jurnal Positif, Volume I*, 8-15.
4. Ahmad Sugiyarta, A. D. (2018). Sistem Informas iSkorsing Siswa Berbasis SMS Gateway Di SMP Informatika Kota Serang. *Jurnal Sistem Informasi*.
5. angga, B. (2013). ANALISIS DAN PERANCANGAN BASIS DATA MANAJEMEN PERHOTELAN DENGAN METODE DATABASE APPLICATION LIFE CYCLE (STUDI KASUS : HOTEL MAQDIS PALEMBANG).
6. Ayu Diyah Marlina, M. T. (2013). STRATEGI SEKOLAH DALAM MENANGANI PELANGGARAN TATA TERTIB. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 232-247.
7. cahyono, D. s. (2019). Aplikasi Pemasaran Berbasis Website pada Percetakan Morodadi Komputer Magetan. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2019*, 129-133.
8. Candra Surya, S. s. (2018). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KONTRAK KARYAWAN PADA RS. THURSINA MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN VB.NET DAN DATABASE MYSQL. *Jaringan Sistem Informasi Robotik*, 117-118.
9. Dedi Suhendro, T. A. (2017). Perancangan dan Implementasi Realisasi Anggaran Pendapatan (Studi Kasus : Pengadilan Negeri Klas IB Pematangsiantar). *Seminar Nasional Teknologi Informatika*, 30-32.
10. Dinni Ambriani, A. I. (2020). RANCANG BANGUN REPOSITORY PUBLIKASI ILMIAH DOSEN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK

- LARAVEL. *Jurnal Manajemen Informatika*, 58-66.
11. Faris Abyan Ghifari, A. U. (2018). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Poin Pelanggaran Pada SMA Cendrawasih II Tangerang Selatan Dengan Metodologi Object Oriented. *Jurnal IDEALIS*, 133-134.
 12. Fathur Rahman, S. R. (2018). PERANCANGAN E-LEARNING BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER. *Technologia*, 95-96.
 13. Fitriani, P. &. (2016). PERANCANGAN APLIKASI PERANGKAT LUNAK PENGELOLAAN DATA BANK SAMPAH DI PT. INPOWER KARYA MANDIRI GARUT, 2.
 14. Fitriwati, C. (2015). PENERAPAN SISTEM POIN DALAM MENANGGULANGI SISWA YANG MELANGGAR ATURAN DI SMA N 2 PONTIANAK. *Vol 4, No 6 (2015)*, 1-11.
 15. Helmud, E. (2021). OPTIMASI BASIS DATA ORACLE MENGGUNAKAN COMPLEX VIEW STUDI KASUS : PT. BERKAT OPTIMIS SEJAHTERA (PT.BOS) PANGKALPINANG. *Jurnal Informanika*, 80-86.
 16. Ivan Riyanto, I. N. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI POIN PELANGGARAN BERBASIS WEB PADA SMP NEGERI 87 JAKARTA. *Jurnal IDEALIS*, Vol. 2 No. 6.
 17. Jatim Desiyanto, Y. P. (2018). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM POIN PELANGGARAN DALAM UPAYA MEMBENTUK SISWA BERKARAKTERSMA ISLAM YAKIN TUTUR PASURUAN. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Hal. 86-100.
 18. Kristian, A. (2022). PENERAPAN SISTEM POIN PELANGGARAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 5 TANA TORAJA. *Skripsi*, 11-32.
 19. M.Arfa Andika Candra, I. A. (2021). SISTEM INFORMASI BERPRESTASI BERBASIS WEB PADA SMP NEGERI 7 KOTA METRO. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer (JMik)*, 176-178.
 20. Maydianto, M. R. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POINT OF SALE DENGAN FRAMEWORK CODEIGNITER PADA CV POWERSHOP. *Jurnal Comasie, Vol IV*, 50-59.
 21. Nataniel Dengen, H. R. (2009). Perancangan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 48-49.
 22. Palit, R. V. (2015). Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang. *E-Journal Teknik Elektro dan Komputer*, 1-7.
 23. puspitasari, D. (2016). SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERBASIS WEB. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 227-230.
 24. Rahmat Gunawan, A. M. (2021). Rancang Bangun Sistem Presensi Mahasiswa Dengan Menggunakan Qr Code Berbasis Android. *JURNAL ILMIAH ELEKTRONIKA DAN KOMPUTER, Vol.14*, 47-58.
 25. Rani hormati, S. y. (2021). Sistem informasi Data Poin Pelanggaran Siswa Menggunakan Metode Prototyping Berbasis Web Pada SMA Negeri 10 Kota. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO*, 95.
 26. Rino Herningtyas Swastika, F. N. (2017). Sistem Informasi Reservasi Lapangan Futsal Pada Futsal Corner Menggunakan Metode Waterfall. *JURNAL MAHASISWA BINA INSANI*, 251-266.
 27. Sari, Y. P. (2017). RANCANG BANGUN APLIKASI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN OBAT PADA APOTEK MERBEN DI KOTA PRABUMULIH. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi Akuntansi*, 83.
 28. Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 71-84.
 29. Tuti Susilawati, F. Y. (2020). MEMBANGUN WEBSITE TOKO ONLINE PEMPEK NTHREE MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL. *JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 35-44.
 30. Verra Sofica, T. S. (2020). Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Smpit Tambun Islamic School. *Jurnal Infortech*.
 31. Wiyatno, A. S. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Bank Sampah Menggunakan Framework*.
 32. Yopi Handrianto, B. S. (2020). Model Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Produk Dan Outlet Berbasis Web. *Jurnal Inovasi Informatika Universitas Pradita*, 153-161.
 33. Yugi Setiawan, F. A. (2022). saintek69 Rancang Bangun Aplikasi Poin Prestasi dan Poin Pelanggaran Siswa Berbasis Web Studi Kasus SMK PGRI31 Jakarta Pusat. *Jurnal Jaring SainTek*, 69-76.

34. Zulfiandri, H. &. (2014). *RANCANG BANGUN SISTEM TRANSAKSI TABUNGAN UNTUK PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS WEB (STUDI KASUS : BANK SAMPAH SAHITYA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA)*, 90.